

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” penjelasan dari Kasmir (2016). Laporan keuangan adalah dokumen tertulis yang menunjukkan status keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan, termasuk laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Dalam proses operasional bisnis saat ini, pemimpin telah belajar untuk meminta data dari keuangan dan indikator untuk memahami status bisnis perusahaan dan mendukung arah pengembangan perusahaan ke depan.

Laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan status modal dan laba suatu perusahaan atau unit anggaran dalam periode waktu tertentu. Jenis, format, dan persyaratan pelaporan laporan keuangan perusahaan semuanya diatur oleh sistem akuntansi terpadu, yang mengharuskan perusahaan untuk menyusun dan melaporkan secara teratur. Pada akhir periode, secara dasar perusahaan wajib menyusun laporan neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan mencerminkan indikator keuangan utama perusahaan. Dengan menganalisis data dalam laporan, personel keuangan memiliki pemahaman menyeluruh tentang profitabilitas, solvabilitas, arus kas, dan kondisi pengembangan dan operasi perusahaan lainnya, untuk membantu manajer operasi memahami kinerja perusahaan, manajernya, dan staf tertentu. Klarifikasi orang-

orang yang bertanggung jawab yang relevan, temukan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi perkembangan perusahaan, sehingga operator dapat meningkatkan kemampuan manajemen mereka sendiri, investor dan kreditur dapat secara intuitif memahami informasi keuangan yang diperlukan, memprediksi profitabilitas masa depan perusahaan, memposisikan arah pengembangan perusahaan, dan melakukan perbaikan dalam produksi perusahaan pengambilan keputusan yang efektif pada kualitas dan efisiensi manajemen.

Yang disebut laba adalah hasil kegiatan produksi dan operasi perusahaan atau perusahaan dalam periode tertentu, yaitu selisih antara pendapatan dan beban, yang merupakan unsur terakhir yang mencerminkan hasil operasi. Laba adalah cerminan komprehensif dari hasil produksi dan operasi suatu perusahaan, dan merupakan bagian penting dari akuntansi perusahaan. Jika pendapatan lebih besar dari beban, jumlah bersihnya adalah keuntungan; jika pendapatannya kecil, jumlah bersihnya adalah kerugian. Laba adalah hasil dari beberapa bagian seperti pendapatan investasi bersih, pendapatan operasional dan pendapatan non operasional yang dimana sudah dikurangi dengan pengeluaran usaha seperti biaya operasional dan biaya non operasional.

Biaya adalah kategori nilai ekonomi komoditas dan komponen nilai komoditas. Masyarakat harus mengkonsumsi sumber daya tertentu jika mereka ingin melakukan produksi dan kegiatan bisnis atau mencapai tujuan tertentu. Kinerja moneter dan objektifikasi sumber daya yang dihabiskan disebut biaya. Dan dengan perkembangan ekonomi komoditas yang berkelanjutan, konotasi dan

perluasan konsep biaya terus berubah dan berkembang. Dari sudut pandang lain, biaya juga bisa menjadi harga yang harus dibayar untuk membuat pilihan tertentu.

Pendapatan adalah total pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari menjual barang atau jasanya. Sering juga menggunakan istilah "Penjualan" dan "Pendapatan" secara bergantian. Perusahaan biasanya menghitung dan melaporkan pendapatan selama periode tertentu. Pendapatan perusahaan umumnya termasuk pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang/jasa perusahaan, pendapatan dari penyediaan jasa tenaga kerja, pendapatan investasi, pendapatan bunga, pendapatan sewa, dan pendapatan lain-lain.

PT BPR Satya Mitra Andalan merupakan sebuah lembaga keuangan perbankan yang beroperasi di Kota Batam dan dimana dulunya adalah bernama PT BPR Cosmic Mitra Andalan yang didirikan pada tanggal 16 Mei 2011 dan diubah nama menjadi PT BPR Satya Mitra Andalan pada tanggal 07 Juli 2017.

Perusahaan ini merupakan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Secara berkala PT BPR Satya Mitra Andalan wajib untuk menyampaikan dan publikasikan laporan keuangan secara bulanan dan triwulan kepada OJK. Salah satu dari tujuan diterbitkannya informasi atau publikasi laporan keuangan adalah dengan untuk menganalisis kinerja keuangan terkait kemampuan BPR yang bersangkutan untuk mencapai pendapatan *netto* yang terbagus. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dan didasarkan pada laporan laba rugi yang diterbitkan BPR, yang dinyatakan sebagai persentase jumlah indeks, untuk

memahami angka laba bersih pada posisi keuangan yang dicapai oleh PT BPR Satya Mitra Andalan dari 2016 hingga 2020, baik ke arah tetap maupun naik atau turun.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka akan ditampilkan data BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional) dari laporan laba rugi PT BPR Satya Mitra Andalan dengan periode tahun 2018-2020 pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Laporan Laba Rugi PT BPR Satya Mitra Andalan Periode Tahun 2018-2020 (dalam ribuan rupiah).

Periode		Beban Operasional	Pendapatan Operasional	Laba Bersih
2018	Januari	752.276	1.083.049	315.045
	Februari	1.432.819	2.080.951	683.469
	Maret	2.226.471	3.115.362	925.113
	April	3.072.758	4.140.131	1.071.885
	Mei	3.782.242	5.192.763	1.416.170
	Juni	4.697.070	6.043.259	1.344.372
	Juli	5.372.505	6.956.894	1.583.207
	Agustus	6.063.255	8.027.496	1.952.054
	September	6.754.795	8.929.129	2.158.693
	Oktober	7.478.205	9.872.153	2.385.007
	November	8.242.957	10.818.445	2.564.607
Desember	9.587.359	11.748.239	1.766.991	
Rata-rata		59.462.712	78.007.871	18.166.613
2019	Januari	770.320	1.046.545	270.097
	Februari	1.610.220	1.981.326	341.125
	Maret	2.420.287	2.965.547	535.543
	April	3.308.318	3.975.799	656.372
	Mei	4.351.329	5.038.458	605.596
	Juni	5.177.100	5.852.639	590.615
	Juli	6.071.277	6.893.205	731.760
	Agustus	6.947.348	7.769.333	745.697
	September	7.850.948	8.729.389	802.267
	Oktober	8.699.699	9.664.313	1.028.966
	November	9.522.759	10.646.662	1.193.239
Desember	10.389.635	11.652.696	1.201.450	
Rata-rata		67.119.240	76.215.912	8.702.727
2020	Januari	847.685	1.055.762	191.856
	Februari	1.709.510	1.946.493	220.157
	Maret	2.642.057	2.952.520	299.852

	April	3.467.555	3.731.134	282.496
	Mei	4.232.216	4.519.746	298.578
	Juni	4.991.806	5.395.794	371.429
	Juli	5.759.824	6.267.606	464.348
	Agustus	6.543.785	6.979.486	386.328
	September	7.279.549	7.869.045	542.037
	Oktober	7.947.205	8.856.755	869.730
	November	8.587.513	9.716.358	1.096.479
	Desember	9.265.408	10.585.498	1.268.392
	Rata-rata	63.274.113	69.876.197	6.291.682

Sumber: Data diolah oleh peneliti dari laporan laba rugi PT BPR Satya Mitra Andalan

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka bisa kita ketahui bahwa:

1. Beban Operasional, pada tahun 2018 beban operasional mencapai sebesar Rp. 59.462.712 (dalam ribuan rupiah). Dan selanjutnya pada tahun 2019 mengalami kenaikan beban operasional dengan mencapainya sebesar Rp. 67.119.240. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan beban operasional yang dimana mencapai sebesar Rp. 63.274.113.
2. Pendapatan Operasional, pada tahun 2018 pendapatan operasional mencapai sebesar Rp. 78.007.871 (dalam ribuan rupiah). Dan selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan pendapatan operasional dengan mencapainya sebesar Rp. 76.215.912. Kemudian pada tahun 2020 masih mengalami penurunan pendapatan operasional dengan mencapai sebesar Rp. 69.876.197.
3. Laba Bersih, pada tahun 2018 laba bersih mencapai sebesar Rp. 18.166.613 (dalam ribuan rupiah). Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan laba bersih dimana hanya mencapai sebesar Rp. 8.702.727. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan laba bersih dengan hanya mencapai sebesar Rp. 6.291.682.

Setelah melihat penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan, ini dikarenakan pendapatan perusahaan sedang mengalami penurunan dan beban operasional mengalami kenaikan sehingga berpengaruh terhadap laba bersih. Berdasarkan uraian dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Beban Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Terjadinya penurunan rata-rata laba bersih pada tahun 2019 dan 2020 pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam.
2. Terjadinya penurunan rata-rata beban operasional pada tahun 2018,2019 dan 2020 pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam.
3. Terjadinya penurunan rata-rata pendapatan operasional pada tahun 2019 dan 2020 pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan laba rugi pada PT BPR Satya Mitra Andalan selama 5 tahun (2016-2020).
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban operasional (X1), pendapatan operasional (X2).
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih (Y).
4. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT BPR Satya Mitra Andalan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan operasional terhadap laba bersih pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam?
3. Bagaimana pengaruh beban operasional dan pendapatan operasional secara bersamaan terhadap laba bersih pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, jadi bisa diketahui bahwa tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam.
2. Mengetahui pengaruh pendapatan operasional terhadap laba bersih pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam.
3. Mengetahui pengaruh beban operasional dan pendapatan operasional secara bersamaan terhadap laba bersih pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis :

Sebagai bahan masukan bagi pihak PT BPR Satya Mitra Andalan dalam melaksanakan kegiatannya yang berhubungan dengan beban operasional

dan pendapatan operasional terhadap laba bersih pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Peneliti, Membantu meningkatkan wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang “Analisis Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih”.
- b) Bagi Perusahaan, Diharapkan berfungsi sebagai informasi tentang kondisi di mana biaya operasional dan pendapatan operasional digunakan untuk laba bersih dan pada masalah yang perlu ditangani.
- c) Penelitian ini akan dilakukan di PT BPR Satya Mitra Andalan dengan tujuan dapat berguna atau membantu bagi perusahaan untuk kemajuan kedepannya.